

PENDAMPINGAN PEMBUATAN *WEBLOG* DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI BERBASIS KOMPUTER (STUDI KASUS SANTRIWATI PMDG PUTRI KAMPUS 2)

*Andi Triyawan**, *Zulfa Nisa Ul Haq*, *Nada Fitria*, *Atika Rismayasari*, *Bella
Soviatunnisa*, *Angelia Islamiati Talo*¹

(anditriyawan@unida.gontor.ac.id)

ABSTRACT

This article is an adaptation of the evaluation results of an innovative approach realized in the students of PMDG Putri Kampus 2 who have not used blogs at all. Blog as an interactive and efficient homepage to be managed allows students to be trained in computer-based literacy improvement. With the survey conducted on 28 students of grade 5 KMI or Kulliyatul Mu'allimat Islamiah, it will present different perceptions of each individual. The santriwati who responded to the distribution of the survey form were students who actively participated in the Introduction and Creating Weblog Training. The training was held to measure how much blogs play a role in the students' ability to improve literacy skills.

Keywords: *Blog, Perception, Santriwati*

PENDAHULUAN

Menurut (Irdawati, n.d.), Membaca merupakan aktifitas yang digunakan untuk membuka pintu ilmu², akan tetapi menulis merupakan langkah untuk mengembangkan ilmu. Menulis merupakan keterampilan yang sejak dahulu sudah diterapkan oleh para ulama untuk mewariskan ilmunya. Membaca akan semakin berkembang jika tulisan yang dicerna oleh otak diolah kembali menjadi menjadi karya tulis dan akan lebih bermanfaat untuk generasi mendatang. Dengan adanya karya berupa tulisan, akan banyak ilmu yang dikemudian hari akan semakin dikembangkan menjadi temuan baru. Adapun temuan baru tersebut merupakan

¹ Kampus Pusat UNIDA Gontor, Jl. Raya Siman Km. 06, Siman, Ponorogo Jawa Timur, Telp. +62 352 483762 Fax. +62 352 488182.

² Irdawati, Yunidar, Darmawan, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 5, No. 4, Hal.2.

hasil adaptasi warisan terdahulu dan kemudian menjadi referensi keilmuan. (Nusantara, 2016),³

Blog merupakan catatan *online* dengan isi hasil pemikiran personal dan di upload ke laman website. Pemanfaatan *blog* sebagai media penyebaran informasi di era globalisasi 4.0 memberikan dampak yang signifikan setiap waktunya, hal ini dapat terlihat dari peningkatan jumlah penulis yang memanfaatkan *blog* dari tahun ke tahun. Di Indonesia sendiri, pengguna *blog* menyentuh angka 3,5% dari pengguna internet (Essra, 2015).⁴ Sedangkan statistik *blogging* menyebutkan bahwa jumlah postingan blog saat ini menyentuh angka lebih dari 600 juta dari 1,7 miliar situs *web* yang ada. (Lin, 2020)⁵

Hakikat *blog* merupakan situs cabang dari *website* dan nama aslinya ialah *weblog*. Istilah tersebut dicetuskan oleh Jorn Barger pada situs *web* miliknya 'Robot Wisdom' tahun 1997. Adapun penamaan demikian merupakan gabungan dari kata 'Web' dan 'Blog'. Seiring berjalannya waktu, banyak rakyat luas yang hanya menyebutkan singkatannya, yaitu *Blog*. (Adhikara, 2010)⁶

Urgensi kepenulisan tidak hanya dimiliki oleh akademisi tingkat universitas saja mengingat bahwasanya jenjang pendidikan tidak hanya dimiliki oleh perguruan tinggi. Santriwati merupakan sivitas yang kelak akan melangkah pada ranah keilmuan di perguruan tinggi. Seringnya tersebar *term* bahwa santriwati cenderung sulit menerima perubahan dan perkembangan zaman sudah seharusnya menjadi wacana belaka. Santriwati harus mampu berkiprah menyiarkan dakwah dan ilmunya dengan cara selaras kepada perkembangan zaman sekarang ini (Ismail, 2013).⁷

³ Sahabat Pena Nusantara, *Quantum Belajar Membangun Gelora Untuk Hidup Bahagia*, Genius Merdeka, 2016,

⁴ Try Reza Essra, 2015, *Jumlah Blogger 3,5% dari 88,1 Juta Pengguna Internet*, Antara News.Com, <https://www.antarane.ws.com/berita/525043/jumlah-blogger-35-dari-881-juta-pengguna-internet>, 22 Oktober 2015.

⁵ Ying Lin, 2020, *10 Blogging Statistics You Need To Know In 2021 (Infographic)*, Oberlo, <https://id.oberlo.com/blog/blogging-statistics>, 26 November 2020

⁶ Cooky Tri Adhikara, *Analisis Sebaran Pemanfaatan Internet Blog/Weblog Untuk Kategori Bisnis dan Ekonomi Di Dunia Maya Indonesia*, Jurnal ComTech, Vol. 1, No.2, 2010, Hal. 1189

⁷ Ismail, *Menggagas Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Masa Depan Yang Mencerahkan*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 6, No. 1, 2013, Hal. 103

METODOLOGI

Kajian kualitatif menyebut sampel sebagai narasumber, partisipan atau informan untuk menghasilkan pemahaman tentang fenomena yang terjadi di lapangan (Rahmat, 2009)⁸. Dalam artikel ini, sampel diambil dari informan yaitu 22 santriwati PMDG Putri Kampus 2 kelas 5 yang mengikuti Pelatihan Pemdampingan dan Pembuatan Weblog. Santriwati tersebut belum pernah memiliki *blog* dan baru memulai menulis *blog* pertama kali di pelatihan. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam kajian ini ialah dengan pengisian kuisisioner yang diharapkan dapat memberikan respon terhadap pelatihan yang diadakan.

Pengumpulan data yang digunakan dalam kajian kualitatif penulis dapatkan dari kuisisioner setiap peserta untuk mencari tau seberapa efisien pelatihan yang diadakan untuk meningkatkan literasi santriwati PMDG Putri Kampus 2. Hal ini juga dilaksanakan agar melihat seberapa banyak pemahaman santriwati dalam memanfaatkan *blog* sebagai wadah kepenulisan dan penyebaran informasi di era *digital* atau 4.0.

Kuisisioner pada kajian ini dibagikan saat 19 April 2021 ketika Pelatihan pembuatan Weblog telah selesai kepada 22 santriwati kelas 2 PMDG Putri Kampus 2 yang belum memiliki blog. Adapun responden berasal dari kelas yang berbeda, yakni kelas 5B sebanyak 5 orang, 5C sebanyak 8 orang, 5D sebanyak 3 orang, 5E sebanyak 2 orang, 5F sebanyak 2 orang, dan dua responden tidak menyertakan kelasnya.

Kemudian, data yang diperoleh dari kuisisioner tersebut akan dianalisis secara kuantitatif tentang asumsi, persepsi dan kecenderungan dari responden di pelatihan website ini. Kajian ini mengembangkan konsep dan menghimpun fakta dan tidak mengedepankan pengujian hipotesa. Data artikel ini menggunakan teknik statistic deskriptif analisis berdasarkan *survey* lapangan dan akan dilaporkan dalam bentuk presentase. Analisis kajian ini bertujuan untuk mengukur

⁸ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol. 5, No. 9, 2009, Hal.3

sejauh mana pelatihan pembuatan *weblog* berimplikasi terhadap pemahaman santriwati akan literasi dan penyebaran informasi di era 4.0.

HASIL TEMUAN

Berdasarkan data yang masuk ketika pengisian angket pada 19 April 2021, sebanyak 22 santriwati dari 28 santriwati (78%).

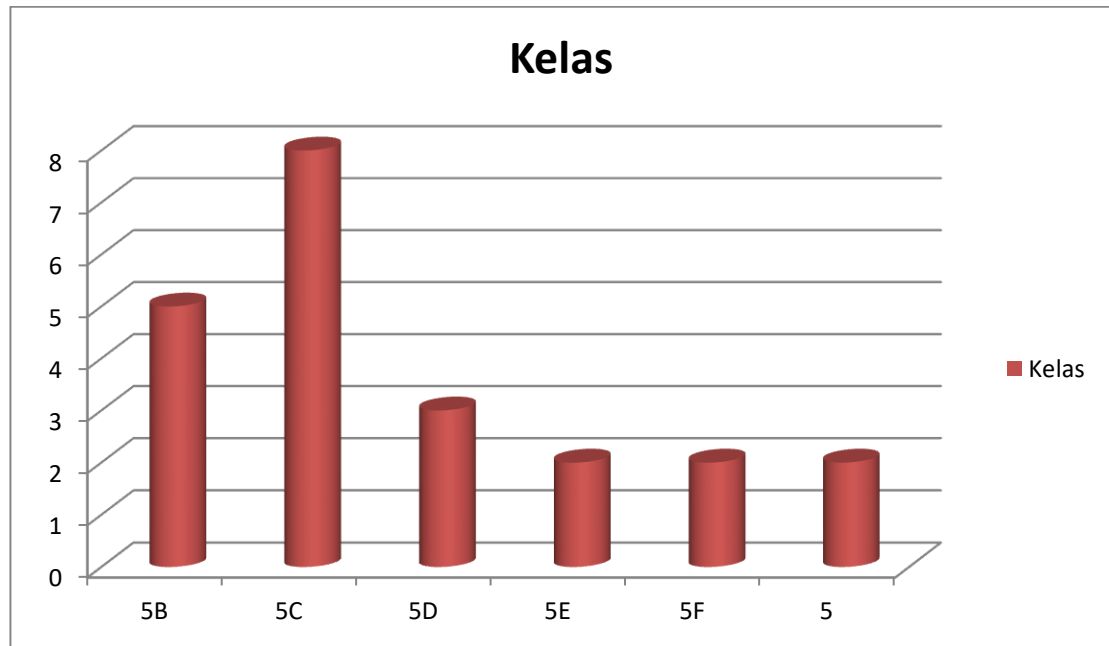


Chart 1. Responden berdasarkan kelas

Dari 22 responden yang mengisi data *online*, peserta terbanyak merupakan santriwati kelas 5C dengan presentase 36% . Kemudian disusul oleh kelas 5B dengan presentase 22% lalu kelas 5D yaitu 13%. Setelah itu kelas 5E, 5F dan 5 dengan presentase yang sama, yaitu 9%. Hal ini merupakan refleksi kuantitas yang menunjukkan bahwa Pelatihan Pembuatan dan Penulisan *Weblog* diikuti oleh responden kelas 5C dan 5B dengan presentase masing-masing 36% dan 22%.

Kebermanfaatan kegiatan Pelatihan Pembuatan *Weblog* bagi peserta

Data tersebut berdasarkan analisis kuantitatif pada jawaban di pertanyaan berikut:

1. Apakah pendampingan dan pelatihan pembuatan Weblog ini bermanfaat bagi saudara?

22 jawaban

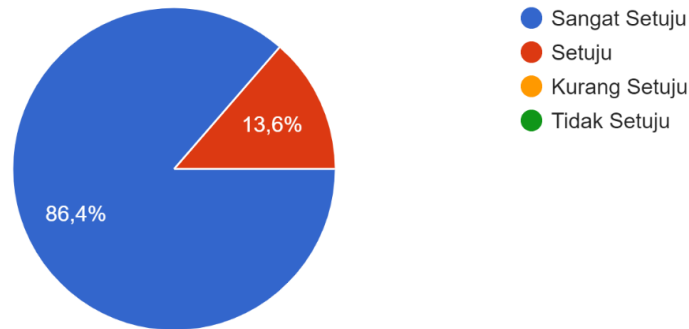


Chart 2. Manfaat kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan *weblog*

Data kuantitatif dari mayoritas responden (86,4%) menunjukkan persepsi positif berkaitan dengan harapan mereka mengikuti pelatihan yang diadakan. Mayoritas memberikan jawaban bahwasanya pelatihan ini memberikan manfaat yang besar bagi mereka. Jawaban ini merupakan respon positif terhadap penyelenggaraan kegiatan tersebut berdasarkan persepsi mereka.

Fungsi Blog Dalam Mempublikasikan Tulisan Santriwati

Adapun pada pembahasan efisiensi *blog* untuk mempublikasikan tulisan santriwati memberikan jawaban seperti yang disampaikan di Chart. 3 berikut. Dengan demikian diagram dijelaskan bahwasanya jumlah peserta yang sangat setuju ialah 81,8% dan yang setuju sebanyak 18,2%.

2. Saya bahwa santriwati harus belajar mempublikasikan tulisan yang telah dihasilkan baik berupa tulisan ilmiah maupu... publikasi seperti Blog maupun sejenisnya.
22 jawaban

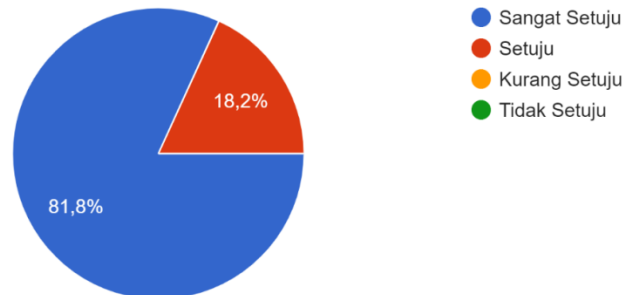


Chart 3. Keharusan belajar santriwati untuk mempublikasi tulisan di *weblog*

Efektifitas weblog sebagai wadah publikasi

Pada pembahasan ini, dengan pertanyaan terlampir, dapat penulis rincikan bahwa peserta Pelatihan Pembuatan *Weblog* memberikan jawaban yang antusias dan setuju. Hal ini dapat dilihat dari Chart.4 berikut.

3. Setiap santriwati harus tahu bagaimana dan dimana bisa mempublikasikan tulisan ilmiah maupun non ilmiah secara digital walau melalui weblog sederhana.
22 jawaban

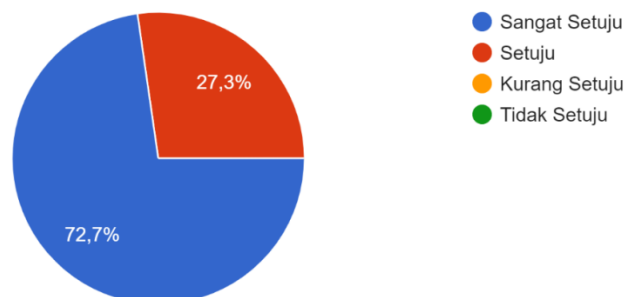


Chart. 4. Pengetahuan santriwati untuk publikasi tulisan dari *weblog*

Urgensi Publikasi Ilmiah bagi Santriwati

Pada pertanyaan seperti yang tergambar di *table*, terdata bahwa sebanyak 77,3% sangat setuju bahwa publikasi ilmiah sangat penting bagi santriwati. Sedangkan peserta yang setuju berjumlah 22,7%.

4. Saya bahwasannya publikasi ilmiah itu penting bagi santriwati.
22 jawaban

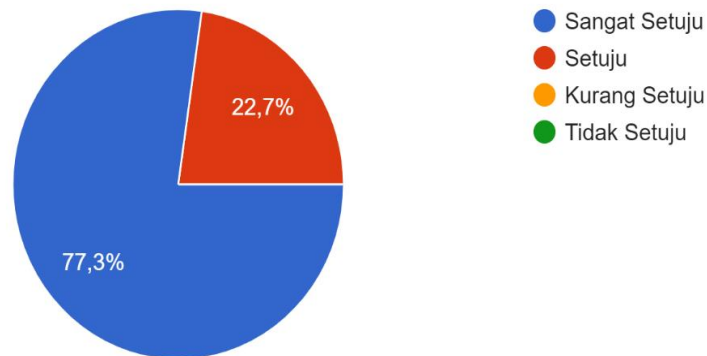


Chart 5. Urgensi publikasi ilmiah

Peningkatan Pengetahuan Santriwati akan Publikasi Ilmiah

Mayoritas dari peserta ternyata sadar bahwasanya pembelajaran penulisan dan pembuatan *blog* memberikan peningkatan pengetahuan terhadap kepenulisan serta publikasi ilmiah setiap santriwati. Hal ini terlihat pada pertanyaan terlampir dengan presentase responden yang sangat setuju ialah 86,4% dan setuju sebanyak 13,6%.

5. Saya merasa pendampingan dan pelatihan pembuatan Weblog ini meningkatkan pengetahuan saya dalam hal blogging publikasi ilmiah.

22 jawaban

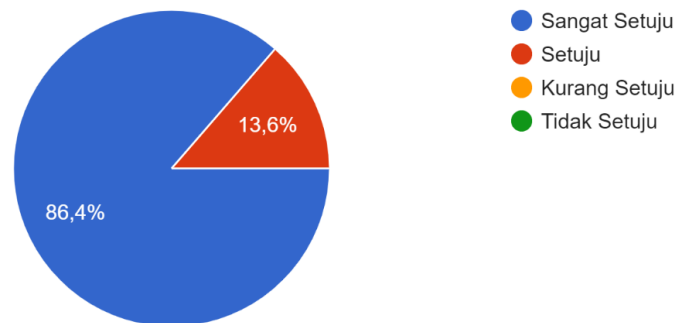


Chart 6. Relasi *weblog* dan peningkatan publikasi ilmiah santriwati

SIMPULAN

Artikel ini merupakan kajian dengan pendekatan deskriptif analitis yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan pembuatan *weblog*. Adapun media angket *online* berupa kuisisioner menjadi sumber data dalam kajian ini. 28 santriwati dengan 22 sampel responden kelas 5 PMDG Putri Kampus 2 berpartisipasi dalam kajian ini. Dari 22 responden, mayoritas santriwati sangat setuju bahwa pelatihan dan pembuatan *weblog* sangat bermanfaat dan efisien menjadi wadah untuk belajar publikasi. 86,4% peserta pelatihan sangat setuju bahwa pelatihan pembuatan *weblog* bermanfaat bagi santriwati. 81,8% santriwati sangat setuju bahwasanya santriwati harus belajar untuk mempublikasikan tulisannya di *blog*.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat pas untuk diterapkan kepada santriwati untuk belajar *weblog* dan memanfaatkannya. Bahkan, santriwati sendiri 86,4% merasakan bahwasanya pelatihan pembuatan dan penulisan *weblog* memberikan dampak positif terhadap kemajuan intelektual peserta/santriwati sendiri kepada publikasi ilmiah untuk *weblog* dan literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooky Tri Adhikara, *Analisis Sebaran Pemanfaatan Internet Blog/Weblog Untuk Kategori Bisnis dan Ekonomi Di Dunia Maya Indonesia*, Jurnal ComTech, Vol. 1, No.2, 2010
- Irdawati, Yunidar, Darmawan, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 5, No. 4
- Ismail, *Menggagas Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Masa Depan Yang Mencerahkan*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 6, No. 1, 2013
- [4] Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol. 5, No. 9, 2009
- Sahabat Pena Nusantara, *Quantum Belajar Membangun Gelora Untuk Hidup Bahagia*, Genius Merdeka, 2016
- Try Reza Essra, 2015, *Jumlah Blogger 3,5% dari 88,1 Juta Pengguna Internet*, Antara News.Com, <https://www.antaraneews.com/berita/525043/jumlah-blogger-35-dari-881-juta-pengguna-internet>, 22 Oktober 2015
- Ying Lin, 2020, *10 Blogging Statistics You Need To Know In 2021 (Infographic)*, Oberlo, <https://id.oberlo.com/blog/blogging-statistics>, 26 November 2020